

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. Letak Geografi dan Demografis

Desa Tanjung Bungo Kec. Kampa Terletak di antara $101^{\circ} 10' 30''$ s/d $101^{\circ} 11' 30''$ Bujur Timur dan $00^{\circ} 20' 15''$ s/d $00^{\circ} 21' 35''$ Lintang Utara. Desa Tanjung Bungo terletak di dataran Rendah, Topografi lahan sebahagian besar datar barawa – rawa kering, berada pada ketinggian $^{\pm} 2 - 5$ meter di atas permukaan Laut, Desa Tanjung Bungo berada Jalur Jalan Lintas Negara.

Dusun Danto Desa Tanjung Bungo adalah desa pemekaran dari Desa Kampar, dimekarkan pada tahun 2007, penduduk Tanjung Bungo merupakan masyarakat kenegerian Kampar, berdasarkan dari masyarakat Melayu Kampar.

Kepala Desa Tanjung Bungo dari saat pemekaran sampai saat sekarang ini sebagai berikut :

Periode	: Tahun 2008-2010 Desa Persiapan	
	: Kepala Desa Amir	Sekdes Jarlisman
Periode	: Tahun 2010 – sekarang	
	: Kepala Desa Amir	Sekdes Jasman

Desa Tanjung Bungo berada di kecamatan Kampa, Ibu kota Desa Desa Tanjung Bungo adalah dusun I Tarok, Desa Tanjung Bungo memiliki Luas $^{\pm} 167$ Ha, wilayahnya merupakan areal pemukiman, 125 Ha areal pertanian dan 36 Ha perkebunan, sedangkan 10 Ha ladang tenggelam serta 1 Ha untuk perkantoran dan sekolah, Rentang Kendali pemerintahan desa Tanjung Bungo memiliki jarak

dengan Kantor Bupati Kampar +- 22 Km dapat ditempuh dengan kendaraan roda empat.

Desa Tanjung Bungo terletak di antara :

1. Sebelah Utara dengan Desa Kuapan,
2. Sebelah Selatan dengan Desa Kampar,
3. Sebelah Barat dengan Desa Sungai Tarap,
4. Sebelah Timur dengan Desa Koto Perambahan.

Tabel II.1
Data Pengguna Lahan Berdasarkan Wilayah
Dusun Danto Desa Tanjung Bungo

DUSUN	AREAL	LUAS
DUSUN DANTO DESA TANJUNG BUNGO	PEMUKIMAN	125 Hektar
	Pertanian	10 Hektar
	Ladang tegalan	5 Hektar
	Perkebunan	26 Hektar
	Hutan	-
	Perkantoran	0,5 Hektar
	Sekolah	0,5 Hektar
	Jalan	-
	Lapangan Sepak Bola	-
	Sungai	Sungai Pinatan

Sumber : Kantor Desa Tanjung Bungo, 2017

Desa Tanjung Bungo sebagian besar merupakan areal Perumahan dan Perkebunan, Areal perkebunan dan pertanian Masyarakat desa Tanjung Bungo terletak menyebar dan saporodik di dusun I Tarok. Sedangkan lahan pengembangan masih banyak terdapat di desa Tanjung Bungo mengingat lahan pertanian masih banyak dikelola secara tradisional.

Pembagian daerah di atas mencakup daerah seluas lebih kurang 167 ha dengan jumlah penduduk sebanyak 1929 jiwa atau 469 KK. Data yang diperoleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari kantor kepala Desa Tanjung Bungo Kec.Kampa tahun 2017 berjumlah 1929 jiwa yang terdiri dari :²⁷

1. Laki-laki : 982
2. Perempuan : 947

Jumlah penduduk Desa Tanjung Bungo menurut jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel II. 2
Jumlah Penduduk Desa Tanjung Bungo
Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah	Persentase %
1	Laki-laki	982	98,2 %
2	Perempuan	947	94,7%
Jumlah		1929	192,9 %

Sumber : Kantor Desa Tanjung Bungo, 2017

Dari tabel di atas dapatlah diketahui bahwa penduduk yang terbanyak adalah jenis kelamin perempuan yaitu 947 jiwa, sedangkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 982 jiwa.

B. Visi dan Misi Dusun Danto Desa Tanjung Bungo

Demokratisasi memiliki makna bahwa penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan di desa harus mengakomodasi aspirasi dari masyarakat melalui Badan Pemusyawaratan Desa dan Lembaga Kemasyarakatan yang ada sebagai mitra Pemerintah Desa yang mampu mewujudkan peran aktif masyarakat agar masyarakat senantiasa memiliki dan turut serta bertanggung jawab terhadap perkembangan kehidupan bersama sebagai sesama warga desa sehingga diharapkan adanya peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat melalui

²⁷Jarlisman, Sekdes, *Wawancara*, Kantor Desa Tanjung Bungo, 20 Juni 2017

penetapan kebijakan, program dan kegiatan yang sesuai dengan efisiensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat.

Atas dasar pertimbangan tersebut, maka untuk jangka waktu 6 (enam) tahun kedepan diharapkan proses pembangunan di desa, penyelenggaraan pemerintahan di desa, pemberdayaan masyarakat di desa, partisipasi masyarakat, siltap kepala desa dan perangkat, operasional pemerintahan desa, tunjangan operasional BPD, dan intensif RT/RW dapat benar-benar mendasarkan pada prinsip keterbukaan dan partisipasi masyarakat sehingga secara bertahap Desa Tanjung Bungo dapat mengalami kemajuan. Untuk itu dirumuskan Visi dan Misi.

1. Visi Desa

“Kebersamaan dalam membangun demi Desa Tanjung Bungo yang lebih maju”

Rumusan visi tersebut merupakan suatu ungkapan dari suatu niat yang luhur untuk memperbaiki dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan di Desa Tanjung Bungo baik secara individu maupun kelembagaan sehingga 6 (enam) tahun ke depan Desa Tanjung Bungo mengalami suatu perubahan yang lebih baik dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dilihat dari segi ekonomi dengan dilandasi semangat kebersamaan dalam penyelenggaraan pemerintah dan pelaksanaan pembangunan.

2. Misi Desa

- a. Bersama masyarakat memperkuat kelembagaan desa yang ada.
- b. Bersama masyarakat memperkuat kelembagaan desa menyelenggarakan pemerintahan dan melaksanakan pembangunan yang partisipatif.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Bersama masyarakat memperkuat kelembagaan desa dalam mewujudkan Desa Tanjung Bungo yang aman, tentram dan damai.
- d. Bersama masyarakat memperkuat kelembagaan desa memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.²⁸

C. Pendidikan dan Agama

1. Pendidikan

Pendidikan merupakan peran yang sangat penting bagi bangsa dan merupakan sarana untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan manusia. Untuk mempersiapkan sumberdaya manusia yang berkualitas, maka pendidikan merupakan faktor yang penting untuk ditingkatkan, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat secara keseluruhan. Pembangunan yang sedang dilaksanakan di Indonesia, tidak akan terwujud jika sumber daya manusianya tidak disiapkan dengan baik. Di sisi lain, pendidikan merupakan sarana yang ampuh dalam mempersiapkan tenaga kerja yang professional. Dengan tingkat pendidikan yang semakin baik, setiap orang akan dapat secara langsung memperbaiki tingkat kehidupan yang layak, sehingga kesejahteraan masyarakat akan semakin cepat dapat diwujudkan. Banyaknya jumlah masyarakat yang mengutamakan pendidikan salah satu penyebabnya karena tersedianya sarana pendidikan yang disediakan oleh pemerintah. Masyarakat Kecamatan Kampa sangat mengutamakan pendidikan mulai dari tingkat dasar hingga kejenjang yang lebih tinggi seperti yang terlihat pada table berikut :

²⁸Roni, Kaur Umum, *Wawancara*, Kantor Desa Tanjung Bungo, 20 Juni 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.3
Tingkat pendidikan
Dusun Danto Desa Tanjung Bungo

Tingkat Pendidikan	Jumlah Peserta Didik	Persentase %
SD / MI	910 orang	91 %
SLTP / MTS	344 orang	34,4 %
SLTA / MA	268 orang	26,8 %
S1 / Diploma	156 orang	15,6 %
Putus Sekolah	96 orang	9,6 %
Buta Huruf	80 orang	8 %
Jumlah	1854 orang	185,4 %

Sumber : Kantor Desa Tanjung Bungo, 2017

Dari table di atas dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan di Dusun Danto Desa Tanjung Bungo tamatan SD / MI sebanyak 910 orang, SLTP / MTS sebanyak 344 orang, SLTA / MA sebanyak 268 orang, S1 / Diploma sebanyak 156 orang, Putus Sekolah sebanyak 96 orang dan Buta Huruf sebanyak 80 orang.

2. Agama

Memeluk agama merupakan hak asasi dasar dari pada manusia. Kebebasan beragama di Negara Republik Indonesia dijamin dalam batang tubuh UUD 1945 dalam pasal 29. Sikap yang perlu dikembangkan dari pasal 29 UUD 1945 tersebut adalah toleransi antar umat beragama, kerukunan untuk beragama, tidak mencampuradukkan kepercayaan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel II.4
Agama penduduk
Dusun Danto Desa Tanjung Bungo

No	Agama	Jumlah	Persentase %
1	Islam	1929 orang	192,9 %
2	Kristen	-	-
3	Khatolik	-	-
4	Budha / hindu	-	-
	Jumlah	1929 orang	192,9 %

Sumber : Kantor Desa Tanjung Bungo, 2017

Dari table di atas dapat dilihat bahwa agama Masyarakat Dusun Danto Desa Tanjung Bungo adalah Islam. masyarakat di kecamatan Kampa termasuk penganut agama yang taat, hal ini dapat dilihat bahwa hampir setiap desa mempunyai beberapa masjid dan mushalla yang dijadikan sebagai tempat ibadah dan upacara keagamaan lainnya. Mesjid dan mushalla juga berfungsi sebagai tempat pertemuan dan musyawarah dalam membicarakan perbaikandesa setempat. Jumlah masjid dan mushalla di Kecamatan Kampa sebanyak 11 buah. Kuatnya agama di daerah ini terbukti dengan banyaknya sekolah-sekolah agama, seperti MDA, MTS, dan MA. Penduduk asli desa tanjung bungo seluruhnya beragama Islam.

D. Mata Pencaharian Penduduk

Adapun mata pencaharian masyarakat Dusun Danto Desa Tanjung Bungo terlihat seperti berikut:

Tabel II.5
Mata Pencaharian
Dusun Danto Desa Tanjung Bungo

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase %
1	Petani	495 orang	49,5 %
2	Pedagang	123 orang	12,3 %
3	PNS	58 orang	5,8 %
4	Tukang	25 orang	2,5 %
5	Guru	64 orang	6,4 %
6	Bidan / Perawat	10 orang	1 %
7	TNI / Polri	2 orang	0,2 %
8	Pensiunan	15 orang	1,5 %
9	Sopir / Angkutan	20 orang	2 %
10	Buruh	143 orang	14,3 %
11	Jasa Persewaan	-	-
12	Swasta	157 orang	15,7 %
13	Peternak	3 orang	0,3 %
Jumlah		1115 orang	111,5%

Sumber : Kantor Desa Tanjung Bungo, 2017

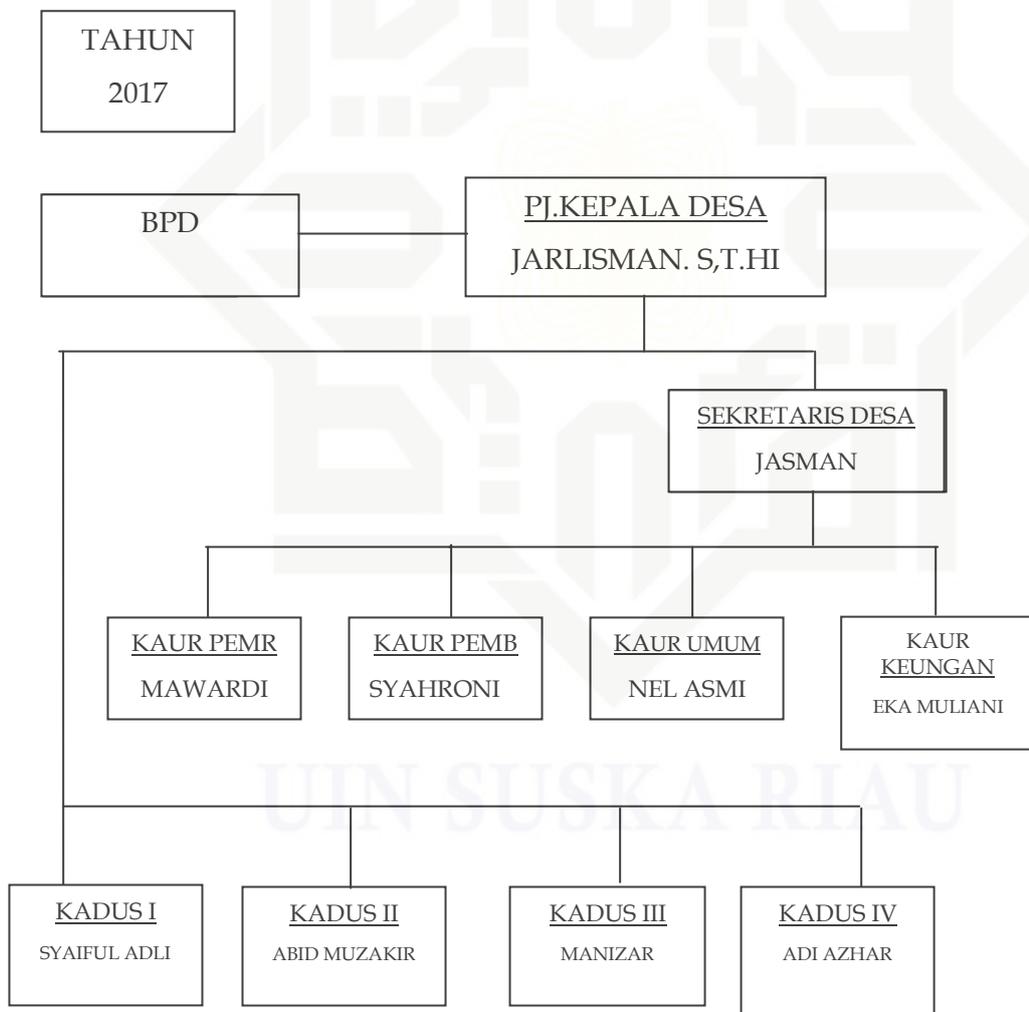
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel di atas dilihat bahwa pekerjaan penduduk Desa Tanjung Bungo Kec.Kampa adalah petani dan swasta. Kemudian dari seluruh penduduk yaitu 1929 jiwa dapat dilihat pada tabel, bahwa hampir sepenuhnya bekerja, Sedangkan sebagian lagi masih anak-anak masih menuntut ilmu di daerah atau di luar daerahnya sendiri.²⁹

E. Stuktur Organisasi dan Pemerintahan Desa

BAGAN ORGANISASI PEMERINTAHAN DESA



Sumber : Kantor Desa Tanjung Bungo, 2017

²⁹Jarlisman, Sekdes, Wawancara, Kantor Desa Tanjung Bungo, 20 Juni 2017